

Analisis Ketertarikan Masyarakat Dalam Menggunakan Angkutan Umum Di Distrik Aimas Kabupaten Sorong

Analysis Of Public Interest In Using Public Transportation In Sorong District Aimas

Armando Ferdian Wijaya ^{1*}, Faried Desembardi ², dan Dwi Guntoro S. ³

(1,2,3) Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Sorong

Abstrak

Aimas adalah distrik yang merupakan pusat pemerintahan atau ibu kota dari Kabupaten Sorong.. Penduduk distrik Aimas kebanyakan adalah pendatang dari luar Papua. keadaan topografi Kabupaten Sorong terdiri dari lereng, bukit-bukit dan sebagian besarnya adalah dataran rendah. Sarana transportasi dapat berupa angkutan pribadi maupun angkutan umum. Angkutan pribadi digunakan oleh kelompok orang tertentu yang memiliki kendaraan pribadi, kelompok ini tidak tergantung pada jasa angkutan umum. Tujuan penelitian dari tugas akhir ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat pengguna angkutan umum terhadap kualitas pelayanan dan keamanan yang di berikan oleh penyedia jasa angkutan umum di Aimas Kabupaten Sorong, dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan angkutan umum di Aimas Kabupaten Sorong. Metode penelitian yang dipakai adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat di Aimas Kabupaten Sorong dan dengan menggunakan metode (Importance Performance Analysis). hasil uji didapatkan kuesioner pelayanan dan keamanan dirasa sudah cukup baik sementara dengan kuesioner ketertarikan ada 3 faktor utama yang mempengaruhi ketertarikan masyarakat dalam menggunakan angkutan umum. Kesimpulan dari analisis data kuesioner pelayanan dan keamanan dirasa cukup baik dan dari kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi ketertarikan masyarakat dalam menggunakan angkutan umum ada 3 faktor utama yang mempengaruhi ketertarikan masyarakat dalam menggunakan angkutan umum di aimas kabupaten sorong.

Kata Kunci: Angkutan umum, Kabupaten sorong, Kuesioner

Abstract

Aimas is District which is center government, The population in Aimas Districts mostly dominated by new comer from out side of Papua. The circumstances of topography in Sorong district consists with slope, hill, and the other is lowland. Ttransportation facilities could be private transportation. Private transportation used by group of people who have private transportation, this group does not need public transportation. The goal of research from this final assignment is to know what perception from community about the quality service and safety given by the owner of public service in Aimas Sorong District, and to know what factor is affect the most for the community to using public transportation in Aimas.. Metode used in this research is spread questionnaire to a community in Aimas Sorong District and use a (Importance Performance Analysis). The result got from service and safety questionnaire it felt good enough meanwhile with interested questionnaire there 3 main factor that affect the community to use public transportation. Conclusion data analysis from service and safety questionnaire is felt good enough about the service and safety and from the interested questionnaire there is 3 main factor that affect the community to use public transportation in Aimas Sorong District.

Keywords: Public Transportation, Questioner, Sorong District

PENDAHULUAN

Aimas adalah sebuah distrik yang juga merupakan pusat pemerintahan atau ibu kota dari Kabupaten Sorong provinsi Papua Barat Daya Indonesia. Penduduk distrik Aimas kebanyakan adalah pendatang dari luar Papua. Keadaan topografi di Distrik Aimas Kabupaten Sorong terdiri dari pegunungan, lereng, bukit-bukit dan sebagian besarnya adalah dataran rendah. Sarana transportasi dapat berupa angkutan pribadi maupun angkutan umum.

Angkutan pribadi digunakan oleh kelompok orang tertentu yang memiliki kendaraan pribadi, kelompok ini tidak tergantung pada jasa angkutan umum. Sedangkan ada beberapa orang yang tidak memiliki pilihan lain harus menggunakan angkutan umum sebagai alat transportasi. Kelompok ini harus diperhatikan haknya sebagai pengguna jasa angkutan umum dengan memberikan pelayanan angkutan umum yang nyaman, aman, cepat dan murah.

Untuk menentukan pilihan jenis angkutan masyarakat di Aimas Kabupaten Sorong sering mempertimbangkan berbagai faktor seperti biaya perjalanan, jarak perjalanan, waktu tempuh perjalanan, dan lain sebagainya. Adapun yang menjadi alasan penulis memilih studi kasus sebagai bahan studi adalah karena Kabupaten Sorong merupakan daerah yang banyak dilalui pekerja, Pelajar dan Mahasiswa.

Tujuan Untuk mengetahui persepsi masyarakat pengguna angkutan umum terhadap kualitas pelayanan dan keamanan yang di berikan oleh penyedia jasa angkutan umum di Aimas Kabupaten Sorong dan ntuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan angkutan umum di Aimas Kabupaten Sorong.

(*)Corresponding author

Telp :
E-mail : faried26f.ucok@gmail.com

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Angkutan Umum

Angkutan umum adalah angkutan penumpang dengan menggunakan kendaraan umum dan dilaksanakan dengan sistem sewa atau bayar. Dalam hal angkutan massal, biaya angkutan menjadi beban tanggung jawab bersama, sehingga sistem angkutan umum menjadi lebih efisien karena biaya angkutan menjadi semakin murah. Keberadaan angkutan umum, apalagi yang bersifat massal, berarti pengurangan jumlah kendaraan yang lalu-lalang di jalan. Hal ini sangat penting artinya berkaitan dengan pengendalian lalu lintas (Warpani, 2002).

Karena sifatnya yang massal, maka penumpang harus memiliki kesamaan dalam berbagai hal yakni asal, tujuan, lintasan, dan waktu. Berbagai kesamaan ini pada gilirannya menimbulkan masalah keseimbangan antara sediaan dan permintaan. Pelayanan angkutan umum akan berjalan dengan baik apabila dapat tercipta keseimbangan antara sediaan dan permintaan (Warpani, 2002). Menurut PP No.41 Tahun 1993 tentang angkutan jalan, menyebutkan bahwa pengangkutan orang dengan kendaraan umum dilakukan dengan menggunakan mobil bis atau mobil penumpang. Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 1992.

Sistem Transportasi

Transportasi diartikan sebagai kegiatan pemindahan penumpang atau barang dari satu tempat ketempat lainnya. Dalam transportasi terdapat unsur pergerakan dan secara fisik terjadi perpindahan tempat atas barang atau penumpang dengan atau tanpa alat angkut ketempat lain (Sutomo, 1997).

Tujuan Angkutan Umum Penumpang

Tujuan mendasar dari keberadaan angkutan umum penumpang adalah menyelenggarakan pelayanan yang baik bagi masyarakat. Ukuran pelayanan yang baik meliputi pelayanan yang aman, dapat dipercaya, teratur, cepat, murah, nyaman, mudah diperoleh, menyenangkan, dan bermartabat (Pratama, 2011).

Angkutan Perkotaan

Menurut PP No.41 Tahun 1993 tentang Angkutan Jalan pada Bab 1 Ketentuan Umum mendefinisikan angkutan perkotaan adalah angkutan dari suatu tempat ke tempat lain dalam wilayah kota dengan mempergunakan mobil bus umum dan/atau mobil penumpang umum yang terkait dalam terayek tetap dan teratur yang mempunyai sifat perjalanan ulang-alik (Komuter).

Peranan Angkutan Umum

Pada umumnya kota yang pesat perkembangannya adalah kota yang berada pada jalur sistem angkutan. Sejarah perkembangan sejumlah kota besar didunia menjadi bukti besarnya peranan angkutan terhadap perkembangan kota yang bersangkutan (Warpani, 2002).

Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk melihat apakah item pertanyaan yang dipergunakan mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu alat ukur yang valid tidak sekedar mampu menggunakan data dengan tepat, akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut, artinya pengukuran tersebut mampu memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil kecilnya diantara subjek yang satu dengan kualitas pelayanan.

Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji realibilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini teknik yang dipakai adalah teknik perhitungan realibilitas koefisien Alfa Cornbach, dengan alasan komputasi teknik ini akan memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan realibilitas yang sebenarnya

Importance Performannce Analysis

Metode Importance Performance Analysis (IPA) ini pertama kali diperkenalkan oleh Martilla dan James (1977) bertujuan untuk mengukur hubungan antara presepsi responden dan prioritas peningkatan kualitas produk/jasa. Importance Performance Analysis atau analisa tingkat kepentingan dan kinerja/kepuasan pelanggan merupakan metode Analisis tingkat kepuasan konsumen terhadap suatu produk barang atau jasa. Analisis nilai rata-rata pelayanan dan keamanan tiap indikator menggunakan rumus:

$$XInd = \frac{\sum Xr}{nr} \dots\dots\dots (1)$$

Dimana :

- $Xind$ = rata-rata pelayanan dan keamanan tiap indikator
- $\sum Xr$ = jumlah total penilaian pelayanan dan keamanan seluruh responden
- nr = jumlah responden

Untuk menghitung nilai rata-rata ketertarikan tiap indikator dengan menggunakan rumus:

$$YInd = \frac{\sum Yr}{nr} \dots\dots\dots (2)$$

Dimana :

- $Yind$ = rata-rata ketertarikan tiap indikator
- $\sum Yr$ = jumlah total penilaian ketertarikan seluruh responden
- nr = jumlah responden

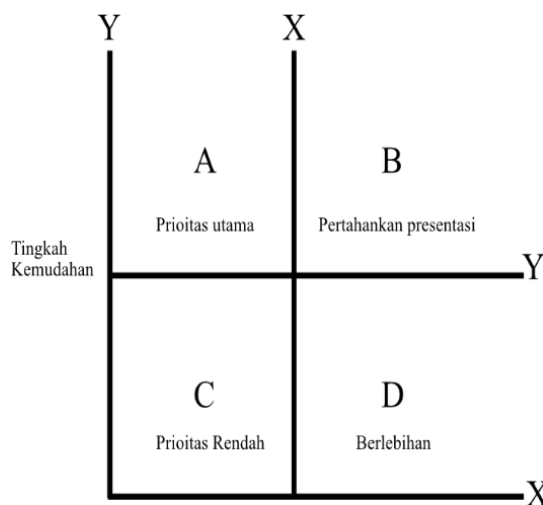
Dengan menggunakan hasil analisis nilai pelayanan, keamanan dan ketertarikan tiap indikator maka dapat dicari Indeks Ketertarikan. Pengukuran Indeks Ketertarikan relatif dilakukan berdasarkan indicator. Indeks Ketertarikan relatif tiap indikator dapat menggunakan rumus:

$$Ikr.ind = \frac{x.ind}{y.ind} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

Dimana:

- $Ikr.ind$ = indeks ketertarikan relatif tiap indikator
- $X.ind$ = nilai pelayanan dan keamanan tiap indikator
- $Ym.ind$ = nilai ketertarikan tiap indikator

Dari analisis yang telah didapatkan maka dapat dibuat diagram Importance Performance Analysis yang berfungsi untuk melihat posisi indikator pada kuadran A-D. Dengan nilai indeks ketertarikan relatif maka diagram dapat digambar seperti gambar 1 (Algifari 2016).



Gambar 1. Dagram Kartesius

METODE

Metode Importance Performance Analysis ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara persepsi konsumen dan prioritas peningkatan kualitas produk atau jasa. Importance Performance Analysis atau analisis tingkat kepentingan dan kinerja atau kepuasan pelanggan merupakan metode tingkat kepuasan konsumen terhadap suatu barang atau jasa. Analisis tingkat penilaian dan ketertarikan konsumen dapat menghasilkan suatu diagram Kartesius yang dapat menunjukkan letak faktor-faktor atau unsur-unsur yang dianggap mempengaruhi ketertarikan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil Penelitian yang dilakukan di Aimas Kabupaten Sorong. dengan penyebaran kuesioner kepada masyarakat pengguna angkutan umum.

Validitas dan Realibilitas Terhadap Kuesioner

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penyebaran kuesioner, dengan menggunakan teknik korelasi product moment.

Tabel 1. Hasil uji validitas pelayanan dan keamanan dalam menggunakan angkutan umum

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.554	0.100	Valid
2	0.466	0.100	Valid
3	0.471	0.100	Valid
4	0.506	0.100	Valid
5	0.458	0.100	Valid
6	0.436	0.100	Valid
7	0.644	0.100	Valid
8	0.654	0.100	Valid

Hasil uji validitas terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut kemudian dibandingkan antara nilai r hitung dan r tabel yang telah diketahui. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semua pertanyaan mempunyai nilai r hitung > r tabel sehingga dapat dikatakan bahwa semua pertanyaan tentang pelayanan dan keamanan dalam menggunakan angkutan umum dapat dinyatakan valid tidak ada yang gugur

Tabel 2. Hasil uji validitas faktor-faktor yang ketertarikan masyarakat dalam menggunakan angkutan umum

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.669	0.100	Valid
2	0.393	0.100	Valid
3	0.623	0.100	Valid
4	0.490	0.100	Valid
5	0.200	0.100	Valid
6	0.463	0.100	Valid
7	0.552	0.100	Valid
8	0.657	0.100	Valid

Hasil uji validitas terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut kemudian dibandingkan antara nilai r hitung dan r tabel yang telah diketahui. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semua pertanyaan mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel sehingga dapat dikatakan bahwa semua pertanyaan tentang pelayanan dan keamanan dalam menggunakan angkutan umum dapat dinyatakan valid tidak ada yang gugur.

Tabel 3. Hasil uji realibilitas terhadap kuesioner pelayanan dan keamanan (x) dalam menggunakan angkutan umum

Cronbach's Alpha	N of items
0.628	8

Dari hasil uji realibilitas kuesioner (x) yang sudah dilakukan, diperoleh nilai cronbach's alpha pada Tabel 7 sebesar $0.628 > 0.50$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, dimana nilai cronbach's alpha harus lebih besar dari 0.50. Maka dari hasil diatas dapat disimpulkan seluruh item yang diuji telah reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas faktor-faktor faktor yang mempengaruhi ketertarikan masyarakat dalam menggunakan

Cronbach's Alpha	N of items
0.613	8

Dari hasil uji realibilitas kuesioner (y) yang sudah dilakukan, diperoleh nilai cronbach's alpha pada tabel 8 sebesar $0.613 > 0.50$. Maka dari hasil diatas dapat disimpulkan seluruh item yang diuji telah reliabel.

Hasil data keseluruhan kuesioner Pelayanan

Dari total keseluruhan 4 pertanyaan tentang kuesioner pelayanan, tanggapan terbanyak dari responden adalah tidak setuju, dengan jumlah 747 dan persentase 48,5% ini menunjukkan bahwa masyarakat kurang puas dengan pelayanan yang diberikan oleh supir atau penyedia jasa angkutan umum. Untuk hasil lebih lengkapnya bisa dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Jawaban Keseluruhan kuesioner pelayanan

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase	Persentase valid	Persentase Kumulatif
Sangat tidak setuju	60	3.9	3.9	3.9
Tidak setuju	747	48.5	48.5	52.4
Setuju	626	40.6	40.6	93.1
Sangat setuju	107	6.9	6.9	100.0
Total	1540	100.0	100.0	

Hasil data keseluruhan kuesioner keamanan

Dari total keseluruhan 4 pertanyaan tentang kuesioner keamanan, tanggapan terbanyak dari responden adalah setuju, dengan jumlah 579 dan persentase 37,6% ini menunjukkan bahwa responden sudah merasa puas dengan keamanan yang diberikan oleh supir atau penyedia jasa angkutan umum. Untuk hasil lebih lengkapnya bisa dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Jawaban Keseluruhan kuesioner keamanan

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase	Persentase valid	Persentase Kumulatif
Sangat tidak setuju	15	1.0	1.0	1.0
Tidak setuju	377	24.5	24.5	25.5
Setuju	579	37.6	37.6	63.1
Sangat setuju	569	36.9	36.9	100.0
Total	1540	100.0	100.0	

Importance Performance Analysis (IPA)

Importance Performance Analysis (IPA) merupakan metode deskriptif dalam menganalisis data penelitian untuk menjawab rumusan masalah mengenai sejauh mana tingkat ketertarikan masyarakat dalam menggunakan angkutan umum pedesaan di Aimas Kabupaten Sorong.

Analisis ketertarikan masyarakat dalam menggunakan angkutan umum dapat menghasilkan suatu diagram kartesius yang dapat menunjukkan letak faktor atau unsur-unsur yang dianggap mempengaruhi ketertarikan masyarakat dalam menggunakan angkutan umum pedesaan.

Hasil data Pelayanan Keamanan dan Ketertarikan

a. Analisis Nilai Pelayanan dan Keamanan tiap Indikator.

Contoh perhitungan analisis nilai rata-rata pelayanan dan keamanan tiap indikator dengan menggunakan persamaan (2).

$$= \frac{787}{385}$$

$$= 2,04$$

Tabel 7. Analisis Nilai Rata-rata pelayanan dan keamanan tiap indikator

No	Indikator dan Variabel	Rata-rata
Pelayanan		
1	Tempat duduk yang tersedia dalam angkutan umum saat ini sudah sangat nyaman	2,04
2	Supir angkutan umum selalu bersikap ramah saat memberikan pelayanan	2,34
3	Suasana dalam angkutan umum bersih dan nyaman	2,51
4	Mudah untuk naik dan turun dari angkutan umum	3,14
Keamanan		
5	Kemanan di dalam angkutan umum terjamin (tidak ada copet atau tindak kejahatan yang lain)	3,74
6	Penumpang melebihi kapasitas (12 orang) dapat membahayakan keselamatan pengguna angkutan umum	3,69
7	Kondisi fisik angkutan umum yang beroperasi di Aimas sangat baik	2,55
8	Supir angkutan umum selalu mengemudikan angkutan umum dengan naman dan nyaman (tidak ugal-ugalan)	2,44

b. Analisis Nilai ketertarikan tiap Indikator

Contoh perhitungan analisis nilai rata-rata ketertarikan tiap indikator dengan menggunakan persamaan (3).

$$= \frac{667}{385}$$

$$= 1,73$$

Tabel 8. Analisis Nilai Rata-rata ketertarikan tiap indikator

No	Indikator dan Variabel	Rata-rata
	Ketertarikan	
1	Angkutan umum merupakan transportasi pilihan saya ketika kendaraan pribadi saya tidak ada	1,73
2	Tarif angkutan umum lebih murah dibandingkan dengan transportasi umum lainnya	2,80
3	Dengan menggunakan angkutan umum saya merasa lebih aman ketika membawa banyak barang	2,48
4	Waktu tunggu angkutan umum singkat	2,62
5	Angkutan umum selalu tersedia setiap hari	3,71
6	Ketika kita hendak naik angkutan kita tidak perlu menunggu di halte	3,23
7	Angkutan umum lebih baik dari transportasi umum lain	2,58
8	Saya merasa lebih aman ketika naik angkutan umum dari pada menggunakan transportasi umum lainnya	2,45

Analisis Ketertarikan Masyarakat Terhadap Angkutan Umum Pedesaan

Contoh perhitungan analisis ketertarikan penumpang tiap indikator dengan menggunakan persamaan (4).

$$= \frac{1,73}{2,04} \times 100\%$$

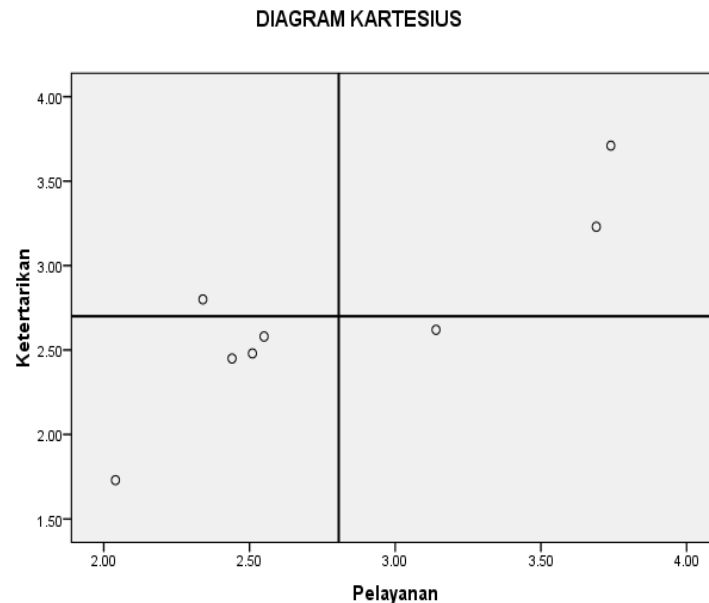
$$= 84,80\%$$

Tabel 9. Analisis Ketertarikan penumpang tiap indikator

Pertanyaan	Ketertarikan	Pelayanan dan Keamanan	Tingkat kesesuaian (%)
1	1,73	2,04	84,80%
2	2,80	2,34	119,65%
3	2,48	2,51	98,80%
4	2,62	3,14	83,44%
5	3,71	3,74	99,19%
6	3,23	3,69	87,53%
7	2,58	2,55	101,17%
8	2,45	2,44	100,40%

Kriteria penilaian tingkat kesesuaian penumpang :

1. Tingkat kesesuaian > 100%, berarti kualitas layanan yang diberikan telah melebihi apa yang dianggap penting oleh penumpang, maka pelayanan dikatakan sangat puas.
2. Tingkat kesesuaian = 100%, berarti kualitas layanan yang diberikan memenuhi apa yang dianggap penting oleh penumpang, maka pelayanan dianggap memuaskan.
3. Tingkat kesesuaian < 100%, berarti kualitas layanan yang diberikan kurang/tidak memenuhi apa yang dianggap penting oleh penumpang, maka pelayanan dianggap belum memuaskan.



Gambar 2. Diagram Kartesius tiap Indikator

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan perhitungan yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Pendapat masyarakat terhadap pelayanan angkutan umum pedesaan di Aimas Kabupaten Sorong dirasa cukup baik, dikarenakan dari total keseluruhan 4 pertanyaan tentang kuesioner pelayanan tanggapan terbanyak dari responden adalah tidak setuju sebesar 48,5% meskipun begitu tidak berbeda terlalu jauh dengan responden yang memberikan jawaban setuju yakni 40,6%. Sedangkan pendapat masyarakat terhadap keamanan dalam menggunakan angkutan umum pedesaan di Aimas Kabupaten Sorong sudah sangat baik, dikarenakan dari total keseluruhan 4 pertanyaan tentang kuesioner keamanan, tanggapan terbanyak dari responden adalah setuju sebesar 37,6% dan sangat setuju sebesar 36,9%. Dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketertarikan masyarakat dalam menggunakan angkutan umum. Seperti tarif angkutan umum lebih murah dibandingkan dengan transportasi umum lainnya, Angkutan umum selalu tersedia setiap hari dan ketika ingin naik ingin angkutan umum kita tidak perlu menunggu di halte.

REFERENSI

- Arman Gamilar (2020) "ANALISIS PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI KISARAN-TANJUNG BALAI DENGAN MODEL LOGIT BINER SELISIH"
- Fajri, L., Sugiarto, S., Anggraini, R., Sipil, M. T., Kuala, S., Aceh, B., Sipil, J. T., Teknik, F., Kuala, U. S., & Aceh, B. (2019). *Penerapan Metode Ipa (Importance Perfomance Analysis) Untuk Menganalisis Kepentingan Dan Kepuasan Penumpang Terhadap Kualitas Pelayanan Bus Trans Koetaradja (Studi Kasus: Koridor I Keudah – Darussalam)*. 2(2), 164– 173.
- Martilla, J. A. and James, J.C. (1997). *Importance-Performance-Analysis*. The Journal of Marketing, 41(1), pp. 77-79.
- Mohd Fahrul Reza Lubis (2019) "ANALISA PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI UNTUK PERJALANAN KERJA KELURAHAN BESAR KECAMATAN MEDAN LABUHAN"
- Pinky Anggraeni Sukarno Putri (2020) "ANALISIS KEPUASAN PENUMPANG ATAS KUALITAS PELAYANAN ANGKUTAN UMUM KABUPATEN JEPARA".
- Ricky Maryadi (2021) "ANALISIS KETERTARIKAN MASYARAKAT TERHADAP MODA TRANSPORTASI BUS TRANS KOETARADJA BANDA ACEH".